

POLITIK DALAM NEGERI DAN PENGAWASAN**Partai Politik****Tabel 11.1 Nama-Nama Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif Kabupaten Boven Digoel Tahun 2009**

NO	NO URUT	NAMA PARTAI POLITIK
1	1	PARTAI HATI NURANI RAKYAT
2	2	PARTAI KARYA PEDULI BANGSA
3	3	PARTAI PENGUSAHA DAN PEKERJA INDONESIA
4	4	PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL
5	5	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
6	6	PARTAI BARISAN NASIONAL
7	7	PARTAI Keadilan dan Persatuan Indonesia
8	8	PARTAI Keadilan Sejahtera
9	9	PARTAI AMANAT NASIONAL
10	10	PARTAI PERJUANGAN INDONESIA BARU
11	11	PARTAI KEDAULATAN
12	12	PARTAI PERSATUAN DAERAH
13	14	PARTAI PEMUDA INDONESIA
14	15	PARTAI NASIONAL INDONESIA MARHAENISME
15	16	PARTAI DEMOKRASI PEMBARUAN
16	17	PARTAI KARYA PERJUANGAN
17	18	PARTAI MATAHARI BANGSA
18	19	PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA
19	20	PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN
20	21	PARTAI REPUBLIKA NUSANTARA
21	22	PARTAI PELOPOR
22	23	PARTAI GOLONGAN KARYA
23	24	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
24	25	PARTAI DAMAI SEJAHTERA
25	26	PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA
26	27	PARTAI BULAN BINTANG
27	28	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
28	29	PARTAI BINTANG REFORMASI
29	30	PARTAI PATRIOT
30	31	PARTAI DEMOKRAT
31	32	PARTAI KASIH DEMOKRASI INDONESIA
32	33	PARTAI INDONESIA SEJAHTERA
33	34	PARTAI KEBANGKITAN NASIONAL ULAMA
34	41	PARTAI MERDEKA
35	42	PARTAI SARIKAT INDONESIA
36	43	PARTAI BURUH

Sumber : KPU Kabupaten Boven Digoel

Tabel 11.2. Daftar Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Boven Digoel

Pemilihan Umum Tahun 2009 Daerah Pemilihan Boven Digoel I

NO	PARTAI POLITIK	NO. URUT DCT	NAMA CALON TERPILIH	PERINGKAT SUARA SAH
1	PARTAI KARYA PEDULI BANGSA	4	SEBASTIANUS KAMIM	1
2	PARTAI KEADLIAN SEJAHTERA	6	Drs. RADI NURHAMIDIN	1
3	PARTAI GOLONGAN KARYA	1	Drs. PAULINUS WANGGIMOP	1
4	PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA	1	EDWARD CHRISTOFEL HAURISSA	1
5	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	1	MATHEUS SILUBUN, SH	1
6	PARTAI DEMOKRAT	8	ANERGI TARUKPADANG, SE	1
7	PARTAI DEMOKRAT	7	Ir. ISOK WINARJANTO	2
8	PARTAI DEMOKRAT	1	AYUB SANTI	3
9	PARTAI DEMOKRAT	9	ARNOLDUS LEU	4
10	PARTAI DEMOKRAT	3	MULYA SYAHAILAITUA	5
11	PARTAI DEMOKRAT	5	JIMMY JOHANNES SENDUK	6

Tabel 11.3. Daftar Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Boven Digoel

Pemilihan Umum Tahun 2009 Daerah Pemilihan Boven Digoel II				
NO	PARTAI POLITIK	NO. URUT DCT	NAMA CALON TERPILIH	PERINGKAT SUARA SAH
1	PARTAI KARYA PEDULI BANGSA	1	ANALIS DAREAN	1
2	PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL	2	TEKNAYOP KERINGGEREY, ST	1
3	PARTAI KEDAULATAN	1	YAKOP WAREMBA, S.PAK	1
4	PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN	1	LUKAS IKWARON, S.Sos	1
5	PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA	1	UNTUNG GULTOM, S.Hut	1
6	PARTAI DEMOKRAT	10	MARCELUS KEROAREROP	1
7	PARTAI DEMOKRAT	1	JOHANIS TARIUS BEDA KELEN	2
8	PARTAI DEMOKRAT	9	PIUS BIROGEN	3
9	PARTAI DEMOKRAT	7	CLEMENS BUTIOP	4

❖ **Komposisi Anggota DPRD**

Pada Tabel 11.4 terlihat bahwa jumlah anggota DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut jenis kelamin, untuk periode kerja tahun 2010 s/d 2014 (Periode II) didominasi oleh laki-laki. Komposisi anggota DPRD pada periode II dari tahun 2010 hingga 2013 adalah laki-laki berjumlah 18 orang, perempuan 2 orang. Pada periode III dari tahun 2014 hingga 2015, hanya terdapat satu perempuan anggota dewan dari total 20 anggota dewan. Terlihat masih adanya perbedaan gender dalam kepemimpinan dewan perwakilan rakyat di Kabupaten Boven Digoel.

Semua anggota DPRD ini terbagi dalam beberapa komisi. Dari tahun 2010 s/d 2014 (Periode II) dan tahun 2014 untuk periode III, terdapat 3 komisi.

Fraksi yang ada dalam Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2010 sampai 2015 terdapat 3 fraksi dengan jumlah anggota Badan Kehormatan sebanyak 3 orang.

Tabel 11.4. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2010-2015

Tahun	Jumlah Anggota DPRD		Jumlah Komisi	Jumlah Fraksi	Jumlah Anggota Badan Kehormatan
	Laki-Laki	Perempuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	18	2	3	3	3
2011	18	2	3	3	3
2012	18	2	3	3	3
2013	18	2	3	3	3
2014	19	1	3	3	3
2015	19	1	3	3	3

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Boven Digoel, 2015

Pengawasan

Adapun pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Boven Digoel adalah dengan mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda). Perda yang sudah diterbitkan pada tahun 2010 sebanyak 2 peraturan. Sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 23 dan pada tahun 2012 sebanyak 6 peraturan, pada tahun 2013 sebanyak 9 peraturan, dan untuk tahun 2014, Perda yang sudah diterbitkan sebanyak 10 peraturan. Pada tahun 2015, jumlah Perda yang diterbitkan sebanyak 2 Perda.

Tabel 11.5. Jumlah Pengawasan (Perda dan Temuan) Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2010-2015

Pengawasan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Perda yang sudah diterbitkan	2	23	6	9	10	2
Jumlah Perda yang bermasalah	-	-	-	-	-	-
Jumlah temuan yang menyebabkan kerugian negara	12	35	22	23	21	16
Jumlah Temuan yang sudah ditindaklanjuti	12	8	4	11	20	10

Sumber: Bagian Hukum Setda dan Inspektorat Daerah Kabupaten Boven Digoel, 2015

Jumlah temuan yang menyebabkan kerugian negara dalam enam tahun terakhir ini, paling besar terdapat pada tahun 2011, yaitu sebanyak 35 temuan, sedangkan di tahun 2015 jumlah temuan sebanyak 16, dimana jumlah ini lebih sedikit dibanding jumlah temuan tahun sebelumnya-tahun 2014- sebanyak 21 temuan. Pada tahun 2015, jumlah temuan yang sudah ditindaklanjuti adalah sebanyak 10 temuan.

HUKUM

Jumlah Kasus Pelanggaran Hukum

❖ Jumlah Perkara Dilaporkan

Pada tahun 2010, jumlah perkara yang dilaporkan mencapai 93 perkara, dimana 88 diantaranya merupakan perkara pidana dan 5 perkara lalu lintas. Namun pada tahun 2011, jumlah perkara yang dilaporkan mengalami penurunan yang signifikan yakni mencapai 51 perkara, dimana 48 diantara merupakan perkara pidana dan 3 perkara lalu lintas. Pada tahun 2012 terdapat 69 perkara yang dilaporkan diantaranya 60 perkara pidana dan 9 perkara lalu lintas. Sedangkan pada tahun 2013 tercatat 76 perkara yang dilaporkan kepada kepolisian resor Kabupaten Boven Digoel dimana 62 diantaranya merupakan perkara pidana dan 14 lainnya merupakan perkara lalu lintas. Di tahun 2014 jumlah perkara yang dilaporkan menurun jumlahnya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu sebanyak 50 perkara, dimana perkara pidana yang dilaporkan sebanyak 41 dan perkara lalu lintas sebanyak 9.

Dalam rentang waktu dari tahun 2010 hingga 2015, jumlah perkara yang dilaporkan paling banyak terjadi pada tahun 2015 dengan 106 perkara, dimana perkara pidana yang dilaporkan sebanyak 79 dan perkara lalu lintas sebanyak 27 perkara. Jumlah perkara pidana yang dilaporkan di tahun 2015 meningkat hampir dua kalinya dari tahun 2014, sedangkan jumlah perkara lalu lintas yang dilaporkan di tahun 2015 meningkat tiga kalinya dari tahun 2014, seperti yang terlihat pada Tabel 11.6

Tabel 11.6. Jumlah Perkara Dilaporkan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2010-2015

Perkara Dilaporkan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pidana	88	48	60	62	41	79
Perdata	-	-	-	-	-	-
Politik dan HAM	-	-	-	-	-	-
Lalu lintas	5	3	9	14	9	27

Sumber: Kepolisian Resor Kabupaten Boven Digoel, 2015

❖ Jumlah Perkara terselesaikan

Pada tahun 2010, dari 88 perkara pidana yang dilaporkan yang terselesaikan sebanyak 68 perkara, sedangkan untuk perkara lalu lintas seluruh perkara yang dilaporkan telah terselesaikan. Pada tahun 2011, dari 48 perkara pidana yang dilaporkan yang terselesaikan adalah sebanyak 33 perkara dan untuk perkara lalu lintas seluruh perkara yang dilaporkan telah terselesaikan semua. Sedangkan pada tahun 2012 dari 60 perkara pidana yang dilaporkan, sebanyak 46 perkara pidana yang terselesaikan dan untuk 9 perkara lalu lintas yang dilaporkan, sebanyak 6 perkara yang dapat terselesaikan. Pada tahun 2013 dari 76 perkara yang dilaporkan kepada kepolisian resor Kabupaten Boven Digoel, sebanyak 41 perkara di bidang pidana telah terselesaikan dan sebanyak 14 perkara dibidang lalu lintas juga telah terselesaikan. Di tahun berikutnya, tahun 2014, jumlah perkara yang terselesaikan dari 50 perkara yang dilaporkan, tercatat sebanyak 36 perkara, yang terdiri dari 27 perkara pidana dan 9 perkara lalu lintas. Di tahun 2015, dari 106 perkara yang dilaporkan, sebanyak 59 perkara yang sudah terselesaikan. Dimana jumlah perkara pidana yang terselesaikan sebanyak 32 perkara dari 79 perkara, sedangkan semua perkara lalu lintas yang dilaporkan yaitu sebanyak 27 perkara, semuanya dapat terselesaikan.

Tabel 11.7. Jumlah Perkara Terselasaikan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2010-2015

Perkara Dilaporkan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pidana	68	32	47	41	27	32
Perdata	-	-	-	-	-	-
Politik dan HAM	-	-	-	-	-	-
Lalu lintas	5	3	6	14	9	27

Sumber: Kepolisian Resor Kabupaten Boven Digoel, 2015

Kelembagaan

❖ Lembaga Masyarakat (LP)

Tak heran Kabupaten Boven Digoel memiliki lembaga masyarakat, karena dulunya kabupaten ini terkenal sebagai tempat pengasingan para tokoh perjuangan Indonesia, seperti wakil presiden RI pertama yakni bung Hatta dan Sutan Syahrir. Kabupaten Boven Digoel mempunyai satu Lembaga Masyarakat dibawah Kementrian Hukum dan HAM Kabupaten Boven Digoel. Namun di Kabupaten Boven Digoel belum memiliki Pengadilan Agama, Pengadilan Militer, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tata Usaha Negara.

KEAMANAN DAN KETERTIBAN UMUM

Jumlah Kriminalitas

Berdasarkan Tabel 11.8, pada tahun 2010, jumlah kriminalitas yang paling besar adalah tindakan penganiayaan berat sebanyak 21 kasus. Di tahun 2011, jumlah kriminalitas terbanyak terdapat pada kasus perjudian sebanyak 4 kasus dan penganiayaan berat sebanyak 4 kasus. Pada tahun 2012 dan 2013, jumlah kriminalitas yang paling mendominasi adalah kasus pemalsuan surat, yaitu sebanyak 16 kasus. Dalam lima tahun terakhir, kasus Curan Mor dan Perkosaan selalu ada, kecuali di tahun 2014 tidak terdapat kasus perkosaan dan di tahun 2011 tidak terdapat kasus Curan Mor. Demikian halnya dengan unjuk rasa yang dalam lima tahun terakhir selalu ada, kecuali di tahun 2011 tidak terdapat unjuk rasa sama sekali. Pada tahun 2015, kasus pencurian motor (Curan Mor) merupakan kasus dengan jumlah yang paling banyak. Kasus Curan Mor meningkat tajam dari tahun sebelumnya, yaitu dari 4 kasus di tahun 2014 menjadi 16 kasus di tahun 2015. Kasus unjuk rasa di bidang politik cenderung meningkat dalam enam tahun terakhir, dengan jumlah kasus paling banyak terjadi pada tahun 2015-sebanyak 9 kasus unjuk rasa. Kasus Narkotika di tahun 2015, jumlahnya tetap sama dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 2 kasus. Kasus pembunuhan meningkat sebanyak 2 kasus dari tahun 2014 sebanyak 1 kasus menjadi 3 kasus di tahun 2015. Jumlah kasus lainnya di tahun 2015, seperti terlihat pada Tabel 11.8

**Tabel 11.8. Jumlah Kriminalitas di Kabupaten Boven Digoel,
Tahun 2010-2015**

Kriminalitas/Unjuk Rasa	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pemalsuan Surat	-	-	16	16	1	-
Pembunuhan	1	-	2	-	1	3
Perkosaan	1	2	7	8	-	1
Perjudian	3	4	-	-	-	-
Penganiayaan Berat	21	4	-	-	5	4
Curan Mor	2	-	9	7	4	16
Narkotika	-	1	-	-	2	2
Pengrusakan Kantor Pemerintah/Polri	-	-	-	1	2	-
Pengrusakan Tempat Ibadah	-	-	-	-	-	-
Penimbunan BBM	-	-	-	-	-	-
Unjuk Rasa Bidang Politik	5	-	4	6	6	9
Penjarahan	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kepolisian Resor Kabupaten Boven Digoel, 2015